

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT  
KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI DI  
RSUD MALINGPING**

**Ira Susilawati<sup>1\*</sup>, Meynur Rohmah<sup>2</sup>, Zahrah Maulidia Septimar<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup>Universitas Yatsi Madani Tangerang

Email Korenspondensi: irasusilawati2@gmail.com

Disubmit: 04 November 2022

Diterima: 04 Februari

Diterbitkan: 01 April 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i4.8282>

**ABSTRACT**

*Surgery is a stressful experience for some patients, due to fears such as fear of being given anesthesia, fear of feeling unbearable pain, fear of death, causing anxiety. Anxiety is common in surgery patients at all stages of surgery, but it will be more obvious that anxiety occurs in the pre-operative phase or before surgery. The purpose of this study was to find out about the effect of health education on anxiety levels in preoperative patients at Malingping Hospital. The type of research conducted using a quasi-experimental design method : one group pre-test and post-test design, The sampling technique in this study used the random sampling technique as many as 45 respondents. The results of this study were tested using the Paired T-Test and showed that the average level of anxiety of respondents after being given health education was smaller than the level of anxiety before being given health education. Paired T-Test analysis obtained p-value is 0.000 this means it is smaller than the value of 0.05 ( $p < 0.05$ ). so it can be concluded that there is a difference in anxiety before being given health education and after being given health education.*

**Keywords:** Health Education, Anxiety Level, Pre Operation

**ABSTRAK**

Tindakan operasi merupakan pengalaman yang menegangkan bagi sebagian pasien, dikarenakan rasa takut seperti takut saat dilakukan anestesi, takut merasakan nyeri yang tak tertahankan, takut kematian, sehingga menyebabkan kecemasan. Kecemasan biasa terjadi pada pasien operasi diseluruh tahapan operasi, namun akan nampak lebih jelas kecemasannya terjadi pada fase pre-operasi ataupun sebelum pembedahan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre Operasi di RSUD Malingping. Jenis penelitian yang di lakukan menggunakan metode *quasi eksperimental design : one group pre test and post test design*. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling sebanyak 45 responden. Hasil penelitian ini diuji dengan uji Paired T-Test dan menunjukkan rata-rata tingkat kecemasan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat kecemasan sebelum diberikan pendidikan kesehatan. Analisis uji *Paired T-Test* diperoleh *p-value* adalah 0,000 ini berarti

lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang kecemasan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan setelah diberikan pendidikan kesehatan

**Kata Kunci:** Pendidikan Kesehatan, Tingkat Kecemasan, Pre Operasi

## PENDAHULUAN

Tindakan pembedahan atau operasi akan mengakibatkan reaksi psikologis yaitu kecemasan ataupun kekhawatiran. Setiap orang yang akan menjalani operasi akan melewati 3 fase penting yang harus dilalui, yaitu fase sebelum operasi (pre-operasi), fase saat operasi (intra-operasi) dan fase setelah operasi (post-operasi). Pada setiap fase operasi tersebut seseorang akan mengalami berbagai masalah yang berbeda-beda pada setiap individu, baik secara fisik maupun psikologis (Muttaqin & Sari, 2017).

Prevalensi pasien dengan pembedahan memberikan data yang cukup signifikan. WHO dalam (Rizki, Hartoyo, & Sudiarto, 2019), diperkirakan setidaknya 11% dari beban penyakit di dunia berasal dari penyakit atau keadaan yang sebenarnya bisa ditanggulangi dengan pembedahan. Dalam laporannya, angka kejadian pasien dengan tindakan operasi dari data WHO bahwa dari tahun ke tahun jumlah pasien operasi mengalami peningkatan, terdapat 148 juta jiwa pasien diseluruh Rumah Sakit di dunia yang mengalami tindakan operasi. Di Indonesia Kemenkes RI menyatakan bahwa kasus bedah adalah masalah kesehatan masyarakat, sebanyak 1,2 juta jiwa pasien mengalami tindakan operasi dan menempati urutan ke-11 dari 50 pertama penanganan penyakit di Rumah Sakit se-Indonesia dengan pasien operasi.

Kecemasan merupakan suatu kondisi emosional yang ditandai dengan rasa khawatir

secara berlebihan terhadap berbagai peristiwa yang dialami dalam kehidupan. Kecemasan yang dialami sulit untuk dikendalikan gejala yang timbul berhubungan dengan ketegangan otot, iritabilitas, kesulitan tidur, dan kegelisahan. Tindakan operasi merupakan pengalaman yang menegangkan bagi sebagian pasien, dikarenakan rasa takut seperti takut saat dilakukan anestesi, takut merasakan nyeri yang tak tertahankan, takut kematian, sehingga menyebabkan kecemasan. Pada tahap pre operasi pasien dapat mengalami kecemasan sebagai respon terhadap suatu tindakan yang akan dialami serta dianggap sebagai ancaman (Smeltzer & Bare, 2011).

Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan banyak cara, teknik ataupun media dalam penyampaiannya dengan tujuan tersampainya informasi yang penting dalam sebuah permasalahannya, salah satunya masalah kecemasan pre operasi. Kecemasan pre operasi sangat membahayakan pasien, salah satu penyebabnya adalah kurang informasi. Kecanggihan teknologi memungkinkan untuk menyajikan pendidikan kesehatan tidak hanya dalam bentuk gambar melainkan audio visual dengan gambar yang bergerak disertai musik dan suara. Pendidikan kesehatan dengan media ini akan memberikan dampak yang positif ataupun atmosfer yang baik bagi pasien. (Nugroho, Sutejo, & Prayogi, 2020).

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Malingping, pendidikan kesehatan yang telah dilakukan hanya menggunakan pendekatan komunikasi yang tidak terstruktur, beberapa perawat hanya menyampaikan komunikasi singkat dalam proses operasi. Nampak pasien juga sering bertanya sebagai wujud manifestasi kecemasan yang dialami. Pendidikan kesehatan yang dilakukan tidak terstruktur dan tidak menggunakan media yang menarik, sehingga pasien tidak mendapatkan informasi yang utuh dan interaktif. Kecemasan yang dialami oleh pasien melalui studi wawancara dan observasi menunjukkan bahwa rata-rata pasien, 6 pasien dari 10 pasien menunjukkan kecemasan sedang, mereka mengatakan merasa cemas dan takut terhadap proses operasi, mereka takut jika operasi gagal, ganasnya penyakit, perubahan bentuk tubuh pasca operasi serta takut akan kematian..

Tujuan penelitian ini yaitu untuk Mengetahui Pengaruh

pendidikan kesehatan terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre Operasi di RSUD Malingping 2022.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimental design : one group pre test and post test design*. Dalam hal ini peneliti melibatkan dua variabel yaitu variabel independen (pendidikan kesehatan) dan variabel dependen (Tingkat kecemasan pasien pre operasi), Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* sebanyak 45 responden. Alat penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah terstruktur. Analisa menggunakan dua analisa yaitu univariat dan bivariat. Analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Analisis bivariat diuji dengan uji *Paired T-Test*.

#### HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Gambaran Karakteristik Pasien Pre Operasi

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Masa Remaja Akhir	7	15,6
Masa Dewasa Awal	13	28,9
Masa Dewasa Akhir	11	24,5
Masa Lansia Awal	8	17,7
Masa Lansia Akhir	6	13,3
Laki-laki	19	42,2
perempuan	26	57,8
Tidak sekolah	7	15,6
SD	2	4,4
SMP	9	20
SMA	18	40
Perguruan tinggi	9	20

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil bahwa Karakteristik responden berdasarkan usia jumlah responden terbanyak merupakan usia Masa Dewasa Awal sebanyak 13 orang (28,9%). dan karakteristik menurut jenis kelamin responden terbanyak

merupakan responden perempuan yaitu sebanyak 26 orang (57,8%). Dan menurut tingkat pendidikan jumlah responden terbanyak merupakan berpendidikan SMA 18 orang (40%).

**Tabel 2 Gambaran tingkat Kecemasan Sebelum Dilakukan Pendidikan kesehatan Pasien Pre Operasi**

Tingkat Kecemasan	Jumlah	Persentase (%)
Panik	0	0
Kecemasan Berat	19	42,2
Kecemasan Sedang	20	44,5
Kecemasan Ringan	6	13,3
Tidak Ada Kecemasan	0	0
Total	45	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa responden terbanyak memiliki tingkat Kecemasan Sedang sebanyak 20

responden (44,5%), dan paling sedikit memiliki gejala Kecemasan Ringan sebanyak 6 responden (13,3%).

**Tabel 3 Gambaran Tingkat Kecemasan Setelah Dilakukan Pendidikan kesehatan Pasien Pre Operasi**

Tingkat Kecemasan	Jumlah	Persentase (%)
Panik	0	0
Kecemasan Berat	5	11,1
Kecemasan Sedang	18	40
Kecemasan Ringan	19	42,2
Tidak Ada Kecemasan	3	6,7
Total	45	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa responden terbanyak memiliki tingkat Kecemasan gejala ringan sebanyak

19 responden (42,2%), sedangkan yang paling sedikit 3 responden (6,7%) memiliki gejala tidak cemas

Tabel 4 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Sebelum Penkes - Sesudah Penkes	5.64 444	5.65748	.84337	6.69 3	44	.000

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa Berdasarkan hasil uji *Paired T-Test* diatas didapatkan bahwa rata-rata tingkat kecemasan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat kecemasan sebelum diberikan

Pendidikan kesehatan. Analisis uji *Paired T-Test* diperoleh *p-value* adalah 0,000, ini berarti lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang kecemasan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

## PEMBAHASAN

### Analisa Univariat

#### 1. Tingkat Kecemasan Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan Pasien Pre Operasi

Hasil penelitian ini menurut peneliti dimungkinkan karena belum adanya pengetahuan responden tentang prosedur, tujuan dan manfaat dari tindakan operasi tersebut. Adanya informasi yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau cerita orang lain yang belum tentu kebenarannya akan membuat kecemasan seseorang semakin meningkat. Selain itu adanya stigma masyarakat yang mengungkapkan bahwa tindakan operasi beresiko sangat tinggi dan mempertaruhkan hidup dan mati seseorang akan membuat kecemasan seseorang yang semakin meningkat. Berdasarkan hal

tersebut maka, perlu adanya pengetahuan yang cukup untuk dapat mengurangi kecemasan seseorang salah satunya adalah dengan pemberian informasi melalui pendidikan kesehatan.

#### 2. Tingkat Kecemasan Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Pasien Pre Operasi

Hal ini sejalan dengan penelitian Komalasari (2012) menyatakan bahwa sebanyak 34 orang (63%) termasuk kepada tingkat kecemasan normal. sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Fachrudin (2009), dengan hasil bahwa gambaran tingkat kecemasan pasien pre operasi laparatomi di RSUD Sunan Kalijaga Demak setelah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar adalah mengalami cemas ringan. Berbeda halnya dengan hasil penelitian Hasanudin

(2009) yang menunjukkan bahwa tingkat kecemasan tertinggi berada pada tingkat kecemasan sedang.

Dalam hal ini peneliti sependapat dengan teori Notoatmodjo (2012), yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan yang terjadi melalui pancaindra yakni indra penglihat, pendengar, pencium dan peraba. Seperti halnya dengan pengetahuan yang diperoleh mengenai informasi prosedur pembedahan dapat membentuk atau merubah tindakan dan respon seseorang dalam menghadapi proses pembedahan setelah pancaindranya berhasil menangkap informasi dari pendidikan kesehatan yang diberikan.

#### Analisa Bivariat

##### 1. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi .

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dunggio, dkk (2014) tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operatif apendicitis di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo. Yang menyatakan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pasien pra operatif Apendicitis. Hasil penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian Yuniarti

(2014) tentang pengaruh pemberian *health education* dengan metode leaflet terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di Rumah Sakit RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian *health education* dengan metode leaflet terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto.

Menurut peneliti, pendidikan kesehatan berperan penting dalam penurunan tingkat stress pada seseorang yang akan menjalani operasi. Dengan memberikan pendidikan kesehatan pre operasi klien akan memperoleh informasi yang jelas mengenai penyakit yang diderita dan pengalaman operasi yang akan dihadapi sehingga dapat menurunkan tingkat stress pada klien pre operasi. Mengacu pada pendapat Induniasih dan Ratih (2017), bahwa pendidikan kesehatan adalah semua usaha untuk mendidik, memberikan informasi, pengetahuan, ketrampilan untuk meningkatkan kualitas kesehatan, baik di tingkat individu, kelompok, maupun masyarakat.

Salah satu cara untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi adalah dengan pendidikan kesehatan. Sebagai contoh menjelaskan prosedur operasi sebelum implementasi, menciptakan atmosfer yang hangat dan bina hubungan saling percaya, menunjukkan sikap *caring* dan empati, menemani pasien sesuai

kebutuhan untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan serta mengurangi rasa takut, berkomunikasi dengan kalimat pendek tapi jelas, membantu pasien untuk menentukan situasi yang memicu ansietas dan mengidentifikasi tanda-tanda ansietas, memberi penyuluhan atau pendkes kepada pasien mengenai prosedur operasi (Kozier, 2010).

Perawat yang memiliki peran sebagai seorang edukator tentunya sangat diperlukan dalam hal ini. Perawat dapat menjalankan peran tersebut sebagai pemberi pelayanan untuk memberikan intervensi yang dapat menurunkan kecemasan dengan cara memberikan pre op teaching. Pre op teaching akan optimal jika dilakukan dengan media yang sesuai. Pendidikan kesehatan dengan media leaflet dalam penelitian ini membantu menambah pengetahuan pasien dan menurunkan kecemasan pasien. Materi pendidikan kesehatan pre operasi sebaiknya berisi aspek-aspek yang dapat memberikan informasi yang jelas mengenai penyakit yang diderita dan pengalaman operasi yang akan dihadapi pasien.

#### KESIMPULAN

1. Karakteristik pasien pre operasi di Ruang Operasi RSUD Malingping mayoritas berusia 26-35 tahun sebanyak 13 orang (28,9%), sedangkan berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak perempuan sebanyak 26 orang (57,8%), untuk tingkat pendidikan jumlah terbanyak yaitu lulusan SMA dengan jumlah 18 orang (20%).
2. Kecemasan pada pasien pre operasi sebelum diberikan pendidikan kesehatan paling banyak yaitu kecemasan sedang 20 responden (44,5%), dan paling sedikit 6 responden (13,3%) memiliki gejala Kecemasan Ringan
3. Kecemasan pada pasien pre operasi setelah diberikan pendidikan kesehatan paling banyak yaitu kecemasan ringan sebanyak 19 responden (42,2%), dan paling sedikit 3 responden (6,7%) memiliki gejala tidak cemas.
4. Hasil uji Paired T-Test diperoleh p-value adalah 0,000, ini berarti lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05 ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang kecemasan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. Aziz Alimul Hidayat. (2007). *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah* (2nd Ed.). Salemba Medika.
- Annisa, D. F., & Ildil, I. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2), 93. <https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>
- Anwar, A. I. D. (2010). *Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas*



- Sumatera Utara. Universitas Sumatera Utara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (14th Ed.). Rineka Cipta.
- Berman, A. T., Snyder, S., & Frandsen, G. (2020). *Kozier & Erb's Fundamentals Of Nursing: Concepts, Process, And Practice* (11th Editi). Pearson.
- Brunner, & Suddarth. (2016). *Buku Saku Keperawatan Medikal Bedah* (Edisi 12). Egc.
- Fadli, Toalib, I., & Kassaming. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Mayor. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume*, 13(6), 1-5.
- Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Ananlisis Regresi Ibm Statistic Version 26.0*. Dotplus Publisher.
- Hawari, D. (2006). *Manajemen Stress Cemas Dan Depresi*. Balai Penerbit Fkui.
- Induniasih, & Wahyu, R. (2017). *Promosi Kesehatan: Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Pustaka Baru Press.
- Ismiyatun, N. (2017). *Hubungan Pemberian Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang. [Http://Repository.Unimus.Ac.Id/921/](http://Repository.Unimus.Ac.Id/921/)
- Kardewi, E. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Terhadap Self Medication Penggunaan Obat Analgesik Bebas Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada. *Sriwijaya Journal Of Medicine*, 1(1), 16-23. [Https://Jurnalkedokteranunsri.Id/Index.Php/Unsrimedj/Article/View/3](https://Jurnalkedokteranunsri.Id/Index.Php/Unsrimedj/Article/View/3)
- Kozier, E., Berman, & Synder. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik* (7th Ed., Vol. 1). Egc.
- Lemone, Burke, & Bauldoff. (2016). *Lemone.Pdf* (Alih Bahas). Egc.
- Muttaqin, A., & Sari, K. (2013). *Keperawatan Perioperatif: Konsep Proses Dan Aplikasi* (3rd Ed.). Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Revisi). Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan* (Revisi). Rineka Cipta.
- Nugroho, N. M. A., Sutejo, & Prayogi, A. S. (2020). The Effect Of Android Audio Visual Health Education On Anxiety Pre Spinal Anesthesia Patients In Pku Muhammadiyah Bantul Hospital - Pengaruh Pendidikan Kesehatan Audio Visual Android Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Spinal Anestesi Di Rsu Pku Muhamma. *Jurnal Teknologi Kesehatan (Journal Of Health Technology)*, 16(1), 8-15. [Http://E-Journal.Poltekkesjogja.Ac.Id/Index.Php/Jtk/Article/View/558](http://E-Journal.Poltekkesjogja.Ac.Id/Index.Php/Jtk/Article/View/558)
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Yulia Anhar, V. (2018). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th Ed.). Salemba Medika.
- Potter, P. ., & Perry. (2005). *Fundamental Keperawatan :*



- Konsep, Proses, Dan Praktik* (4th Ed., Vol. 2). Edward Elgar Publishing Limited.
- Ramaiah, S. (2003). *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Ikip Semarang Press.
- Rizki, F. A., Hartoyo, M., & Sudiarto, S. (2019). Health Education Using The Leaflet Media Reduce Anxiety Levels In Pre Operation Patients. *Jendela Nursing Journal*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.31983/Jnj.V3i1.4536>
- Seniwati. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Karakteristik Pasien Terhadap Kecemasan Dalam Menghadapi Operasi Di Rsud Kota Bekasi. *Jurnal Afiat*, 4(2).
- Sjamsuhidajat, & Jong, D. (2017). *Buku Ajar Ilmu Bedah* (4th Ed., Issue 1). Penerbit Buku Kedokteran Egc.
- Stuart, G. W. (2016). *Prinsip Dan Praktik Keperawatan Jiwa* (Edisi Indo). Elseiver.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Cv. Alfabeta.
- Sutejo. (2018). *Keperawatan Jiwa Konsep Dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa Dan Psikososial*. Pustaka Baru Press.
- Tamsuri. (2012). *Konsep Dan Penatalaksanaan Nyeri*. Penerbit Buku Kedokteran Egc.
- Vellyana, D., Lestari, A., & Rahmawati, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Preoperative Di Rs Mitra Husada Pringsewu. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 108. <https://doi.org/10.26630/Jk.V8i1.403>
- Widyaningrum, T. (2020). Pengaruh Swedish Massage Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Rawat Inap Rs An-Nisa Tangerang Tahun 2020. *Jurnal Health Sains*, 1(4), 243-251. <https://doi.org/10.46799/Jhs.V1i4.42>
- Yuniarti, E. V., & Parka, P. A. (2014). Pengaruh Health Education Dengan Metode Leaflet Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi. *Jurnal Keperawatan Bina Sehat*, 2014. <http://ejournal.stikes-pelni.ac.id/index.php/keperawatan-bina-sehat/article/view/60>